

LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN PEMULA (PDP)



**TRANSFORMASI SISTEM PANGAN DALAM PERSPEKTIF DAN
POLA KONSUMSI PANGAN MASYARAKAT USIA 18 – 30 TAHUN
DI WILAYAH URBAN JAKARTA**

Oleh;

Imas Arumsari, S.Gz., M.Sc (03130039202)

Elia Nur A'yunin, MKM (0322029101)

Irhamna Amalia (1805025241)

Rachma Dhiya Arrayan (1805015094)

Nomor Kontrak Penelitian: 292

Dana Penelitian: Rp8.000.000,-

**FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU GIZI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR HAMKA
JAKARTA
TAHUN 2022**

SPK PENELITIAN YANG SUDAH DI TANDA TANGANI OLEH PENELITI, KETUA LEMLITBANG, DAN WAKIL REKTOR II



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Jln. Tanah Merdeka, Pasar Rebo, Jakarta Timur
Telp. 021-8416624, 87781809; Fax. 87781809

SURAT PERJANJIAN KONTRAK KERJA PENELITIAN LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR HAMKA

Nomor : 292/F.03.07/2022
Tanggal : 2 Maret 2022

Bismillahirrahmanirrahim

Pada hari ini, Rabu, tanggal Dua, bulan Maret, Tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua, yang bertanda tangan di bawah ini **Dr. apt. Supandi M.Si.**, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengembangan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, selanjutnya disebut sebagai PIHAK PERTAMA; **Imas ARUMSARI S.Gz., M.Sc.**, selanjutnya disebut sebagai PIHAK KEDUA.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA sepakat untuk mengadakan Perjanjian Kontrak Kerja Penelitian yang didanai oleh RAPB Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Pasal 1

PIHAK KEDUA akan melaksanakan kegiatan penelitian dengan judul : **TRANSFORMASI SISTEM PANGAN DALAM PERSPEKTIF DAN POLA KONSUMSI PANGAN MASYARAKAT USIA 18 – 30 TAHUN DI WILAYAH URBAN JAKARTA** dengan luaran wajib dan luaran tambahan sesuai data usulan penelitian Baethi 2 Tahun 2021/2022 melalui simakip.uhamka.ac.id.

Pasal 2

Kegiatan tersebut dalam Pasal 1 akan dilaksanakan oleh PIHAK KEDUA mulai tanggal 2 Maret 2022 dan selesai pada tanggal 2 Agustus 2022.

Pasal 3

- (1) Bukti progres luaran wajib dan tambahan sebagaimana yang dijanjikan dalam Pasal 1 dilampirkan pada saat Monitoring Evaluasi dan laporan.
- (2) Luaran penelitian, dalam hal luaran publikasi ilmiah wajib mencantumkan ucapan terima kasih kepada pemberi dana penelitian Lemlitbang UHAMKA dengan menyertakan nomor kontrak dan Batch 2 tahun 2021.
- (3) Luaran penelitian yang dimaksud wajib PUBLISH, maksimal 1 tahun sejak tanggal SPK.

Pasal 4

Berdasarkan kemampuan keuangan lembaga, PIHAK PERTAMA menyediakan dana sebesar Rp.8.000.000,- (Terbilang : *Delapan Juta*) kepada PIHAK KEDUA untuk melaksanakan kegiatan tersebut dalam Pasal 1. Sumber biaya yang dimaksud berasal dari RAB pada Lembaga Penelitian dan Pengembangan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Tahun Anggaran 2021/2022.

Pasal 5

Pembayaran dana tersebut dalam Pasal 4 akan dilakukan dalam 2 (dua) termin sebagai berikut;
(1) Termin 1 70 % : Sebesar 5.600.000 (Terbilang : *Lima Juta Enam Ratus Ribu Rupiah*) setelah PIHAK KEDUA menyerahkan proposal penelitian yang telah direview dan diperbaiki sesuai saran

reviewer pada kegiatan tersebut Pasal 1.

(2) Termin II 30 % : Sebesar 2.400.000 (Terbilang: *Dua Juta Empat Ratus Ribu Rupiah*) setelah PIHAK KEDUA mengunggah laporan akhir penelitian dengan melampirkan bukti luaran penelitian wajib dan tambahan sesuai Pasal 1 ke simakip.uhamka.ac.id.

Pasal 6

- (1) PIHAK KEDUA wajib melaksanakan kegiatan tersebut dalam Pasal 1 dalam waktu yang ditentukan dalam Pasal 3.
- (2) PIHAK PERTAMA akan melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan tersebut sebagaimana yang disebutkan dalam Pasal 1. Bila PIHAK KEDUA tidak mengikuti Monitoring dan Evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditentukan, tidak bisa melanjutkan penyelesaian penelitian dan harus mengikuti proses Monitoring dan Evaluasi pada periode berikutnya.
- (3) PIHAK PERTAMA akan membekukan akun SIMAKIP PIHAK KEDUA jika luaran sesuai pasal 3 ayat (3) belum terpenuhi.
- (4) PIHAK PERTAMA akan mendenda PIHAK KEDUA setiap hari keterlambatan penyerahan laporan hasil kegiatan sebesar 0,5 % (setengah persen) maksimal 20% (dua puluh persen) dari jumlah dana tersebut dalam Pasal 4.
- (5) Dana Penelitian dikenakan Pajak Penghasilan (PPh) dari keseluruhan dana yang diterima oleh PIHAK PERTAMA sebesar 5 % (lima persen).
- (6) PIHAK PERTAMA akan memberikan dana penelitian Termin II dalam pasal 5 ayat (2) maksimal 2 Agustus 2022.

Jakarta, 2 Maret 2022

PIHAK PERTAMA
Lembaga Penelitian dan Pengembangan
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Ketua,



Dr. apt. Supandi M.Si.

PIHAK KEDUA
Peneliti,



Imas ARUMSARI S.Gz., M.Sc

Mengetahui
Wakil Rektor II UHAMKA



Dr. ZAMAH SARI M.Ag.



LAPORAN PENELITIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR. HAMKA Tahun 202X

Judul : TRANSFORMASI SISTEM PANGAN DALAM
PERSPEKTIF DAN POLA KONSUMSI
PANGAN MASYARAKAT USIA 18 – 30
TAHUN DI WILAYAH URBAN JAKARTA

Ketua Peneliti : Imas Arumsari, S.Gz., M.Sc
Skema Hibah : Penelitian Dosen Pemula (PDP)
Fakultas : ILMU-ILMU KESEHATAN
Program Studi : ILMU GIZI

Luaran Wajib

No	Judul	Nama Jurnal/ Penerbit/Prosiding	Level SCIMAGO /SINTA	Progress Luaran
1	Transformasi pangan dalam perspektif dan pola konsumsi remaja urban di DKI Jakarta	Ilmu Gizi Indonesia	SINTA 3	Draft

Luaran Tambahan

No	Judul	Nama Jurnal/ Penerbit/Prosiding	Level SINTA/SCIMAGO	Progress Luaran
1	The Urban Youth Perspective On Food System Transformat ion: A Qualitative Exploration Of The Current Trends	ICSDH 2022	Prosiding seminar internasional	Accepted

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Imas Arumsari, S.Gz., M.Sc
NIDN. 0313039202

Ketua Peneliti



Imas Arumsari, S.Gz., M.Sc
NIDN. 0313039202

Menyetujui,
Dean Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan



Ony Linda, M.Kes
NIDN. 0330107403

Ketua Lemlitbang UHAMKA

Dr. apt. Supandi, M.Si
NIDN. 0319067801

LAPORAN AKHIR

<p>Judul (Title)</p> <p>TRANSFORMASI SISTEM PANGAN DALAM PERSPEKTIF DAN POLA KONSUMSI PANGAN MASYARAKAT USIA 18 – 30 TAHUN DI WILAYAH URBAN JAKARTA</p>
<p>Latar Belakang (Background)</p> <p>Keberlanjutan sistem pangan (food system sustainability) berdampak pada kondisi status gizi masyarakat. Sistem pangan merupakan sebuah konsep yang menjelaskan proses sejak bahan pangan dibudidayakan hingga tersedia di meja makan. Konsep sistem pangan, oleh para ahli, dianalisis menurut tiga aspek, yaitu faktor pendorong, unsur-unsur pendukung, dan luaran (Glover & Sumberg, 2020). Kondisi sistem pangan yang tidak berkelanjutan bermanifestasi pada kondisi rawan pangan yang akhirnya berdampak pada status gizi masyarakat. Kondisi rawan pangan tidak hanya berdampak pada meningkatnya status gizi kurang, tetapi juga meningkatkan risiko hidden hunger berupa defisiensi zat gizi mikro. Terlebih, saat ini terjadi fenomena transisi masalah gizi, dimana angka obesitas dan penyakit degeneratif juga mengalami peningkatan (Ronto, Wu, & Singh, 2018).</p> <p>Salah satu penyebab munculnya fenomena transisi masalah gizi tersebut adalah adanya gelombang urbanisasi yang tinggi. Urbanisasi berperan dalam pergeseran pola makan tradisional ke pola makan modern yang cenderung lebih cepat diolah dan memiliki karakteristik tinggi gula, garam, dan lemak. Pada tahun 2022, Indonesia memiliki jumlah penduduk 272.7 juta jiwa yang tersebar 56.7 % di wilayah urban dan 43.3 % di sub-urban dan pedesaan (BPS, 2022). Pola urbanisasi ini diproyeksikan akan terus meningkat setiap tahunnya.</p> <p>Sebagai negara dengan bonus demografi, populasi pemuda di Indonesia mendominasi setiap sistem termasuk di dalamnya pola konsumsi, akses dan wawasan sistem pangan. Pemuda di kota memiliki akses yang lebih besar terhadap variasi makanan dibandingkan dengan pemuda di desa (Glover & Sumberg, 2020). Selain itu, tingkat pengetahuan dan literasi pemuda di kota akan isu sistem pangan juga lebih tinggi dibandingkan pemuda di desa (Hess & Trexler, 2011; Wright & Nault, 2013). Terlebih, keberlanjutan sistem pangan di wilayah perkotaan, yang salah satunya demi mencapai ketahanan pangan masyarakat, merupakan komponen poin 2 dan 11 dalam Sustainable Development Goals (SDGs). Peran pemuda dalam transformasi sistem pangan</p>

<p>dapat menjadi penting, termasuk potensinya menjadi agen yang dapat memantik perubahan structural (Glover & Sumberg, 2020).</p> <p>Hal ini makin mendorong perlunya kajian lebih lanjut mengenai identifikasi perilaku dan sikap pemuda dalam menentukan pola konsumsi pangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan mixed-method (kualitatif dan kuantitatif) pada multilevel pemangku kepentingan terkait. Lokasi penelitian yang dipilih adalah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta sebagai wilayah urban yang dapat merepresentasikan kompleksitas pemuda urban Indonesia terhadap sistem pangan melalui pola konsumsi.</p>
<p>Tujuan Riset (Objective)</p> <p>Maksimal 150 kata</p>
<p>Metodologi (Method)</p> <p>Metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 600 kata. Bagian ini dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG. Bagan penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan. Di bagian ini harus juga mengisi tugas masing-masing anggota pengusul sesuai tahapan penelitian yang diusulkan.</p>
<p>Hasil dan pembahasan</p> <p>In-depth Interviews Guidelines:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Situated issue • Trend and challenge • Policy development • Youth engagement and activity • Perspective and experience • Complexity in urban areas • Lifestyle and digital era <p>Transformasi food system di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Isu yang belum merakyat • Food smart city dan food estate namun belum ada progres signifikan • Sumberdaya pangan lokal melimpah (food diversity) namun belum terkelola dengan baik • Konsep Urban-rural relation yang belum terbangun • Paradigm shift (online and marketing) <p>Pemuda urban di Indonesia: Pengetahuan dan kesadaran</p>

- Exposure to International issues
- Isu food transformation banyak dititipkan pada isu development lain
- Leadership dan organisasi yang membahas isu ini belum banyak
- Pada kelompok “berprivilage” awareness nya lebih kepada pola konsumsi bukan pemahaman menyeluruh mengenai sistem pangan
- Isu transformasi tangan dikaitkan dengan obesitas, appearance, gender issues

Remaja dan pemuda ditetapkan oleh PBB sebagai kelompok usia yang memegang peranan penting dalam ketercapaian agenda SDGs 2030. Saat ini diperkirakan terdapat 1.8 miliar jumlah pemuda di seluruh dunia, membuat kelompok ini sebagai kelompok usia yang paling banyak di dunia, sehingga kemampuan kelompok ini untuk mendukung tercapainya SDGs menjadi sangat penting untuk dikaji (Sheehan et al., 2017). Pandemi covid-19 telah menimbulkan tantangan baru untuk pemuda saat ini mengingat di negara-negara berpendapatan rendah-menengah, pemuda menghadapi masalah terkait pendidikan, kesetaraan gender, dan lapangan pekerjaan. Hal ini merupakan tantangan tambahan dalam ketercapaian SDGs (Guglielmi, Neumeister, & Jones, 2021).

Media sosial dan gaya hidup

- Penggunaan social media dianggap paling efektif dalam peningkatan awareness (terutama isu pangan), nudging
- Green label, green washing, dan gaya hidup “sustainable” dapat menjadi alat untuk menitipkan isu lingkungan di perkotaan (including isu pangan)
- Public figures buat anak muda menjadi penting saat ini
- Food delivery and accessibility
- Riding the wave (contoh COP, SDGs, Citayam Fashion week, dll)

Trend transformasi sistem pangan

- Urban farming (food security)
- Sister city and food smart city
- Youth leadership and educational system (award, UMKM pangan, tani muda)
- Isu lingkungan harus mulai membahas food system (loos and waste)
- Situated policy untuk food transformation chain (konsumsi, distribusi dan produksi)
- Refleksi dari pandemic

Peran pemuda dalam sistem pangan telah menjadi fokus dalam berbagai forum internasional, apalagi sejak pandemi Covid-19 makin menyorot kerentanan sistem. Forum-forum ini menasar eksistensi dan partisipasi pemuda perkotaan sebagai kelompok yang dapat menggerakkan sistem

pangan pada sektor hilir. Sistem pangan yang telah terintegrasi dengan tujuan pembangunan berkelanjutan ini, membuat setiap negara harus memiliki aksi nyata dalam menguatkan peran pemuda. Lebih detail lagi, pemuda di setiap negara diharapkan dapat terlibat dengan sistem pangan yang terintegrasi pada empat domain yaitu lingkungan, ekonomi, budaya, dan sosial. Pemuda melihat sistem pangan sebagai cerminan identitas dan budaya mereka dan juga sebagai simbol komunitas dan kemanusiaan bersama (Fore & J, 2021).

Sistem pangan pada dasarnya multidimensi, termasuk aspek sosial budaya, ekonomi, lingkungan dan politik (Fresco, Ruben, & Herens, 2017). Sistem ini memiliki interaksi yang kompleks dengan banyak actor salah satunya adalah pemuda di kota dengan segala privilese yang mereka punya. Faktor eksternal seperti isu interseksional dan demografis berkaitan dengan sistem pangan dapat dikenali dari pandangan gender, usia, kekayaan, tingkat pendidikan, lokasi, gaya hidup, dan mata pencaharian.

Daftar Pustaka (Voncoover)

1. Glover D, Sumberg J. Youth and food systems transformation. *Frontiers in Sustainable Food Systems*. 2020;4:101.
2. Ronto R, Wu JHY, Singh GM. The global nutrition transition: trends, disease burdens and policy interventions. *Public health nutrition*. 2018;21(12):2267-70.
3. BPS. Indonesia dalam Angka 2022 [Available from: <https://www.bps.go.id/publication/download.html?nrbvfeve=MGEyYWZlYTRmYWl3MmE1ZDA1MmNiMzE1&xzmn=aHR0cHM6Ly93d3cuYnBzLmdvLmlkL3B1YmNpY2F0aW9uLzlwMjIvMDIvMjUvMGEyYWZlYTRmYWl3MmE1ZDA1MmNiMzE1L3N0YXRpc3Rpay1pbmRvbmVzaWEtMjAyMi5odG1s&twoadfnoarfeauf=MjAyMi0wMi0yNyAxMj00ND01OQ%3D%3D>].
4. Godfray HCJ, Crute IR, Haddad L, Lawrence D, Muir JF, Nisbett N, et al. The future of the global food system. *The Royal Society*; 2010. p. 2769-77.
5. Hess AJ, Trexler CJ. A Qualitative Study of Agricultural Literacy in Urban Youth: Understanding for Democratic Participation in Renewing the Agri-Food System. *Journal of Agricultural Education*. 2011;52(2):151-62.
6. Wright W, Nault K. Growing youth food citizens. *Journal of Extension*. 2013;51(3):v51-3iw2.
7. Sheehan P, Sweeny K, Rasmussen B, Wils A, Friedman HS, Mahon J, et al. Building the foundations for sustainable development: a case for global investment in the capabilities of adolescents. *The Lancet*. 2017;390(10104):1792-806.
8. Guglielmi S, Neumeister E, Jones N. Adolescents, youth and the SDGs: what can we learn from the current data? : London: Gender and Adolescence: Global Evidence (GAGE). [https://www.gage ...](https://www.gage...); 2021.
9. FOOD AND YOUTH: What I have learned from young people and their desire to fix the food systems they live in [press release]. 2021 2021.
10. Fresco LO, Ruben R, Herens M. Challenges and perspectives for supporting sustainable and inclusive food systems. *GREAT Insights Magazine*. 2017:13-5.
11. What is food system? : Oxford Martin Programme on the Future of Food.; [Available from: <https://www.futureoffood.ox.ac.uk/what-food-system>].
12. Hueston W, editor *Overview of the global food system: changes over time/space and lessons for future food safety* 2012 2012: National Academies Press.
13. Barth M, Bell RA, Grimmer K. *Public Health Nutrition: Rural, Urban, and Global Community-based Practice*: Springer Publishing Company; 2020.
14. Hilmers A, Hilmers DC, Dave J. Neighborhood disparities in access to healthy foods and their effects on environmental justice. *American journal of public health*. 2012;102(9):1644-54.

Target Jurnal Internasional (Output)

Malaysian Journal of Nutrition

Lampiran Luaran Wajib Malaysian Journal of Nutrition (Draft masih dalam proses penulisan)

nutriWEB Official Website of  Nutrition Society of Malaysia (Established 1985 - ROS 189/85)

MALAYSIAN JOURNAL OF NUTRITION | NutriWeb | M.J.N Home | Publication Page | Instruction | Agreement | Guidelines | Reference | Submission

Welcome to the Malaysian Journal of Nutrition!
[Mal J Nutrition publishes Online First!](#)



PPH180530202013 (033331)
ISSN 1394-035X
e-ISSN 2811-3292

Editorial Board & Advisory Panel

The Malaysian Journal of Nutrition (MJN) is the official publication of the Nutrition Society of Malaysia (NSM). It is an international peer-reviewed scientific journal, first published in 1995. MJN serves as a forum for the sharing of research findings and information across broad areas in nutrition. It publishes current and emerging topics in human nutrition in the form of original articles, review articles, case reports, short communications and letters to the Editor. All MJN issues can be viewed, free of charge, as pdf files on the NSM website:

[Publication Page](#)

MJN is ranked high in the Malaysian Citation Index (MyCite) of the Ministry of Education. The journal has also become one of the most preferred English language nutrition journals in the region. MJN is abstracted/indexed by Google Scholar, the WHO Western Pacific Region Index Medicus (WPRIM), Elsevier databases of the Scopus, EBiology and ECare, ASEAN Citation Index (ACI), CABI Global Health database and Asian Digital Library (ADL).

The journal continues to strive to improve its quality and services to nutrition scientists in the region. As one of efforts towards this end, MJN has adopted an on-line system to process and review manuscripts from February 2018.

Editor-in-Chief: Prof Dr Poh Bee Koon
Email: myeditor@nutriweb.org.my

Lampiran Luaran Tambahan



International Conference on Social Determinants of Health
Faculty of Health Sciences
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Jalan Limas 2, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12130, Indonesia
Telp/Fax: 02121 7256137 / Email: icsh@uhamka.ac.id - Website:
<http://conference.uhamka.ac.id/icsh/>



LETTER OF ACCEPTANCE

Dear,
Imas Arumsari

Assalamu'alaikum Wr. Wb,
Greeting from 4th International Conference on Social Determinants of Health (ICSDH). We are pleased to inform you that your abstract entitled "The Urban Youth Perspective on Food System Transformatio: A Qualitative Exploration of the Current Trend" has been accepted for:

ORAL PRESENTATION

on 4th ICSDH (Jakarta, Saturday, August 6th, 2022)

Please kindly complete your payment transfer to:
Bank Name: Bank Syariah Indonesia – BSI
Account number: 7772377732 (Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA)

After completed the payment, please upload your payment proof in this link:
<https://dik.si/ICSDHPresenterPay>, no later than August 4th, 2022. Your presentation schedule will be added to the conference program upon completion of the payment process.

Please kindly also complete your video presentation and video:

- Upload your video presentation in this link:
https://bit.ly/Upload_VideoPresentation_4th_icshd, no later than August 4th, 2022.
- Upload your full paper in this link: https://bit.ly/Upload_FullPaper_4th_ICSDH, no later than August 31st, 2022.

More details about conference program available at:
<https://conference.uhamka.ac.id/icshd/>
We are looking forward for welcoming you at 4th ICSDH virtually.

Sincerely,



Deni Wahyudi Kurniawan, MA
Chairperson, 4th ICSDH

Bukti Indexed

← Show this widget in your own website

Just copy the code below and paste within your html code:

```
<a href="https://www.scimagojr.com
```